

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus. Adapun objek dan lokasi penelitian ini terkait dengan pemrograman bidang tahfidz Al-qur'an dalam menggunakan metode *tasmi'* untuk menjaga hafalan siswa. Untuk memberi gambaran tentang lokasi dan objek penelitian ini, berikut penulis deskripsikan hal-hal relevan terkait dengan lokasi dan objek penelitian.

1. Kelembagaan

MA NU Al-Hidayah didirikan pada tanggal 1 Juli 1986. Gedung MA NU Al-Hidayah berdiri diatas tanah seluas 1.750 M². MA NU Al-Hidayah dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Manafiul Ulum. Pendiri dari MA NU Al-Hidayah yaitu salah satu tokoh ulama dan beberapa tokoh masyarakat di Desa Getassrabi, beliau bernama KH. Ali As'ad bin KH. Rusydan. Berdirinya MA NU Al-Hidayah juga mengalami pasang surut, saat awal tahun pelajaran jumlah siswanya kurang dari 20 siswa. Masa sulit itu puncaknya terjadi pada tahun pelajaran 1992/1993 di mana peserta ujian pada waktu itu hanya berjumlah 19 siswa. MA NU Al-Hidayah mengalami masa-masa sulit hampir 15 tahun lamanya. Hal ini terlihat dari biaya operasional madrasah yang tidak mencukupi kebutuhan operasional madrasah. Seiring berjalanya waktu MA NU Al-Hidayah mulai mengalami kemajuan.⁷¹

MA NU Al-Hidayah mengalami kemajuan setelah mengalami masa-masa sulit selama hampir 15 tahun. Hal ini terbukti dari hasil EBTANAS tahun pelajaran 1997/1998 MA NU Al-Hidayah menempati urutan ketiga dari 373 Madrasah Aliyah Negeri dan swasta se-Jawa Tengah. Pada mulanya MA NU Al-Hidayah hanya membuka jurusan IPS, namun beberapa tahun setelahnya dibuka jurusan baru yaitu jurusan MIPA. Seiring majunya sarana-prasarana serta tenaga pendidik yang kompeten dan mencukupi jurusan MIPA dikembangkan lagi menjadi MIPA tahfidz dan MIPA regular. Tujuan dari

⁷¹ Data dokumentasi MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

pengembangan tersebut untuk mencetak lulusan madrasah yang hafidz al-Qur'an.

MA NU Al-Hidayah merupakan lembaga pendidikan formal yang menempati tanah seluas $\pm 1750 \text{ M}^2$ dengan luas bangunan $26 \times 7,5 \times 4 = \text{M}^2$ dan terletak di desa Getassrabi Gebog Kudus $\pm 13 \text{ km}$ dari kota Kabupaten Kudus ke arah barat laut dan dari kecamatan Gebog berjarak $\pm 8 \text{ km}$ dengan batas wilayah. Lokasi gedung MA NU Al-Hidayah tepatnya terletak di Dusun Srabi Kidul RT. 11 RW. V Jl. Desa Getassrabi No.1 Getassrabi Gebog Kudus Kode Pos 59354. Masyarakat Desa Getassrabi yang berada disekitar Madrasah Aliyah NU Al-Hidayah juga sangat mendukung pelaksanaan proses belajar-mengajar di madrasah, dikarenakan masyarakat tersebut tergolong dalam lapisan masyarakat santri yang memiliki banyak ulama dan para kyai.⁷²

Berkaitan dengan kelembagaan MA NU Al-Hidayah dengan bernaungan Yayasan Pendidikan Islam Manafiu Ulum dengan NSS/NSM 20363074 / 131233190023, dan memperoleh akreditasi A (Sangat Baik) dengan nilai 92. MA NU Al-Hidayah merupakan salah satu madrasah tingkat aliyah atau setara dengan Sekolah Menengah Atas dengan visi yang dimilikinya yaitu, "Unggul dalam Prestasi, Berakhlak yang Islami, Kompetitif dalam Teknologi dan Seni". Adapun dari uraian visi tersebut, kemudian dijabarkan lagi dalam misi yaitu:

- a. Membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.
- b. Membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan, cinta tanah air, orang tua, dan almamater.
- c. Membentuk logika, kemampuan berfikir, semangat kompetitif, kreatif, dan inovatif.
- d. Membentuk pribadi peserta didik siap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mandiri.
- e. Membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki rasa seni dan pemahaman budaya serta menumbuhkan rasa sportivitas.⁷³

⁷² Data dokumentasi MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

⁷³ Data dokumentasi MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

2. Sumber Daya Manusia

Di setiap kelembagaan sekolah di setiap proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajarannya dikarenakan kemampuan untuk memenuhi semua komponen pembelajaran. Diantara komponen pembelajaran yaitu terdapatnya guru dan siswa yang termasuk sebagai sumber daya manusia. Adanya sumber daya manusia tersebut dalam sebuah pembelajaran mampu memberikan kemudahan untuk tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Begitu halnya di MA NU Al-Hidayah yang memiliki guru sebagai pendidik dengan kriteria yang mumpuni dalam masing-masing bidang yang diampunya.

Berdasarkan data dokumentasi di MA NU Al-Hidayah dapat terlihat keadaan guru yang menjadi tenaga edukatif dengan memberikan pengajaran. Sebagian berasal dari lulusan keguruan atau mempunyai profesionalisme dalam mengajar, dan sebagian lagi lulusan dari pondok pesantren. Guru-guru yang mengajar di MA NU Al-Hidayah berjumlah 28 guru yang setiap guru mengampu beberapa mata pelajaran yang sudah ditetapkan dari pihak madrasah. Selanjutnya, pemaparan mengenai keadaan guru MA NU Al-Hidayah secara detail dapat diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1 Keadaan Guru MA NU Al-Hidayah

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1.	<S1	5	10%
2.	S1	15	65%
3.	S2	8	25%
Total		28	100%

Sumber: Data dokumentasi MA NU Al-Hidayah

Sedangkan terkait keadaan siswa MA NU Al-Hidayah pada awal berdirinya hanya membuka jurusan IPS. Pada tahun pelajaran 2013/2014 MA NU Al-Hidayah membuka jurusan baru yaitu jurusan IPA. Pada tahun pembelajaran 2022/2023 memperlihatkan peningkatan siswa yang signifikan di setiap program, baik program jurusan IPS (Kelas IIS) dan program jurusan IPA (Kelas MIA).⁷⁴ Adapun penguraian data tersebut sebagai berikut:

⁷⁴ Data dokumentasi MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

Tabel 4. 2 Keadaan Siswa MA NU Al-Hidayah

Klasifikasi	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	X IIS	14	21	35
	X MIA-1	15	15	30
	X MIA-2 (Tahfidz)	5	26	31
		34	62	96
	XI IIS	10	22	32
	XI MIA-1	8	18	26
	XI MIA-2 (Tahfidz)	5	19	24
	XI MIA-3 (Tahfidz)	-	24	24
		23	83	106
	XII IIS	15	17	32
	XII MIA-1	8	21	29
	XII MIA-2 (Tahfidz)	9	19	28
		32	57	89
	Total Keseluruhan	89	202	291

Sumber: Data dokumentasi MA NU Al-Hidayah

3. Fasilitas Pendidikan

Dalam dunia pendidikan, sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang menjadi tolak ukur tercapainya suatu tujuan pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai menjadikan pembelajaran dalam lingkungan kelas menjadi lebih tersampaikan dengan baik. Tidak terkecuali pada lembaga pendidikan manapun, sarana dan prasarana menjadi sebuah penunjang dalam pembelajaran. MA NU Al-Hidayah Kudus memiliki gedung permanen yang terletak di desa Getassrabi Gebog Kota Kudus memiliki gedung berlantai dua dengan dilengkapi sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar peserta didiknya. Di setiap kelas memiliki LCD proyektor dan sound system suara mengajar, dan gedung sekolah ini memiliki beberapa ruangan dalam memfasilitasi siswa di antaranya komputer, ruang UKS, ruang Osis, Lab Bahasa, Lab. IPA dan lainnya.⁷⁵

⁷⁵ Data dokumentasi MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

B. Deskripsi Data Penelitian

Pada hasil penelitian yang diperoleh terdapat tiga sub bagian yaitu gambaran umum lokasi, dan objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian. Pada deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui data primer mengenai metode *tasmi'* untuk menjaga hafalan pada program tahfidz Al-qur'an yang disajikan dengan statistik deskriptif. Hasil penskoran data atau *scoring* diambil melalui penyebaran angket oleh responden sejumlah 75 siswa dari perwakilan kelas yang memiliki program tahfidz Al-qur'an yang disesuaikan pada keadaan masing-masing. Angket yang dibagikan tersebut sudah melalui uji tingkat kevalidan dan tingkat kereliabelan. Sehingga, angket tersebut diungkapkan mampu menjadi instrumen yang baik dari pengumpulan data mengenai metode *tasmi'* untuk menjaga hafalan pada program tahfidz Al-qur'an. Adapun hasil penskoran data yang sudah dikumpulkan sejumlah responden disebutkan menjadi deskripsi data penelitian dan berikut penyajian hasil *scoring* data terkait metode *tasmi'* dalam hafalan dengan menjaga hafalan Al-qur'an siswa.

Tabel 4. 3
Hasil *Scoring* Data Metode *Tasmi'* dan menjaga Hafalan

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	53	54	2809	2916	2862
2	53	52	2809	2704	2756
3	52	48	2704	2304	2496
4	53	58	2809	3364	3074
5	55	49	3025	2401	2695
1	2	3	4	5	6
6	56	55	3136	3025	3080
7	53	37	2809	1369	1961
8	57	51	3249	2601	2907
9	56	59	3136	3481	3304
10	58	51	3364	2601	2958
11	60	60	3600	3600	3600
12	56	59	3136	3481	3304
13	57	56	3249	3136	3192
14	60	57	3600	3249	3420

15	60	60	3600	3600	3600
16	58	60	3364	3600	3480
17	60	57	3600	3249	3420
18	60	53	3600	2809	3180
19	56	41	3136	1681	2296
20	58	52	3364	2704	3016
21	60	60	3600	3600	3600
22	60	60	3600	3600	3600
23	60	60	3600	3600	3600
24	60	60	3600	3600	3600
25	60	60	3600	3600	3600
26	56	54	3136	2916	3024
27	58	60	3364	3600	3480
28	59	60	3481	3600	3540
29	60	60	3600	3600	3600
30	53	54	2809	2916	2862
31	57	54	3249	2916	3078
32	54	53	2916	2809	2862
33	56	54	3136	2916	3024
34	54	50	2916	2500	2700
35	54	50	2916	2500	2700
36	48	49	2304	2401	2352
37	54	50	2916	2500	2700
38	49	51	2401	2601	2499
39	54	56	2916	3136	3024
40	57	49	3249	2401	2793
41	58	55	3364	3025	3190
42	58	51	3364	2601	2958
43	53	50	2809	2500	2650
44	55	48	3025	2304	2640
45	59	50	3481	2500	2950
46	57	56	3249	3136	3192
47	52	55	2704	3025	2860
48	55	57	3025	3249	3135
49	58	49	3364	2401	2842
50	56	54	3136	2916	3024
51	55	53	3025	2809	2915

1	2	3	4	5	6
52	58	57	3364	3249	3306
53	54	50	2916	2500	2700
54	52	51	2704	2601	2652
55	52	50	2704	2500	2600
56	53	46	2809	2116	2438
57	56	49	3136	2401	2744
58	53	50	2809	2500	2650
59	51	54	2601	2916	2754
60	51	49	2601	2401	2499
61	54	53	2916	2809	2862
62	42	53	1764	2809	2226
63	55	51	3025	2601	2805
64	53	56	2809	3136	2968
65	53	55	2809	3025	2915
66	45	50	2025	2500	2250
67	52	56	2704	3136	2912
68	55	50	3025	2500	2750
69	52	42	2704	1764	2184
70	49	58	2401	3364	2842
71	54	50	2916	2500	2700
72	59	50	3481	2500	2950
73	54	49	2916	2401	2646
74	53	56	2809	3136	2968
75	53	54	2809	2916	2862
N-75	$\sum X =$ 3950	$\sum Y =$ 3990	$\sum X^2 =$ 210064	$\sum Y^2 =$ 213934	$\sum XY =$ 210763

1. Variabel Penggunaan Metode *Tasmi'* dalam Hafalan

Data primer mengenai penggunaan metode *tasmi'* diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden penelitian sejumlah 75 siswa yang selanjutnya dilakukan *scoring* pada masing-masing angket yang telah diisi sebagaimana terlampir pada bagian lampiran. Dari hasil pengolahan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 22 dapat diketahui nilai *mean* sebesar 52.66, median bernilai sebesar 53, modus bernilai sebesar 53, nilai maksimal yaitu 60 (H) dan nilai 42 (L). Setelah itu, dirumuskan interval kelas berikut:

- a. Range (R) ($R=H-L+1=60-42+1=19$)
- b. Interval Kelas (I) ($I=R/K=19/4=4.75$ dibulatkan menjadi 5)

Dari interval kelas di atas menggambarkan sebanyak empat kelas. Kemudian, masing-masing dari hasilnya diklasifikasi ke dalam empat kategori pada tabel berikut:

Tabel 4. 4
Kategori Nilai Penggunaan Metode *Tasmi*'

No.	Interval	Kategori
1	57-61	Sangat Baik
2	52-56	Baik
3	47-51	Cukup Baik
4	42-46	Kurang Baik

Setelah mengetahui tabel kategori nilai variabel X di atas, langkah selanjutnya yaitu klasifikasi mengenai distribusi frekuensi variabel penggunaan metode *tasmi*' di bawah ini:

Tabel 4. 5
Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Metode *Tasmi*'

No.	Interval	Kategori	Jumlah
1	57-61	Sangat Baik	20
2	52-56	Baik	31
3	47-51	Cukup Baik	17
4	42-46	Kurang Baik	7
Jumlah			75

Berdasarkan uraian di tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil *scoring* atau penilaian skor angket penggunaan metode *tasmi*' yang sudah diklasifikasikan memuat data perolehan rata-rata juga bernilai 52.66 yang menunjukkan nilai tersebut menduduki kategori baik yaitu berada di interval 52-56. Sehingga, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa penggunaan metode *tasmi*' dalam hafalan di MA NU Al-Hidayah dapat digolongkan ke dalam kategori baik.

2. Variabel Menjaga Hafalan

Data primer mengenai peningkatan hafalan diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden penelitian sejumlah 75 siswa yang selanjutnya dilakukan *scoring* pada masing-masing angket yang telah diisi sebagaimana terlampir pada bagian lampiran. Dari hasil pengolahan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 22 dapat diketahui nilai *mean* sebesar 53.2, median bernilai sebesar 53, modus bernilai sebesar 50, nilai maksimal yaitu 60 (H) dan nilai 37 (L). Setelah itu, dirumuskan interval kelas berikut:

- Range (R) ($R=H-L+1=60-37+1=24$)
- Interval Kelas (I) ($I=R/K=24/4=6$)

Dari interval kelas di atas menggambarkan sebanyak empat kelas. Kemudian, masing-masing dari hasilnya diklasifikasi ke dalam empat kategori pada tabel berikut:

Tabel 4. 6
Kategori Nilai Menjaga Hafalan

No.	Interval	Kategori
1	55-60	Sangat Baik
2	49-54	Baik
3	43-48	Cukup Baik
4	37-42	Kurang Baik

Setelah mengetahui tabel kategori nilai variabel Y di atas, langkah selanjutnya yaitu klasifikasi mengenai distribusi frekuensi variabel peningkatan hafalan di bawah ini:

Tabel 4. 7
Distribusi Frekuensi Variabel Menjaga Hafalan

No.	Interval	Kategori	Jumlah
1	55-60	Sangat Baik	28
2	49-54	Baik	41
3	43-48	Cukup Baik	3
4	37-42	Kurang Baik	3
Jumlah			75

Berdasarkan uraian di tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil *scoring* atau penilaian skor angket Menjaga hafalan yang sudah diklasifikasikan memuat data perolehan rata-rata juga bernilai 53.2 yang menunjukkan nilai tersebut menduduki kategori baik yaitu berada di interval 49-54. Sehingga, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa Menjaga hafalan siswa di MA NU Al-Hidayah dapat digolongkan ke dalam kategori baik atau dapat digambarkan Menjaga hafalan siswa di MA NU Al-Hidayah sudah baik.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dari variabel X dan variabel Y dilakukan dengan metode Korelasi Pearson menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 22 dan taraf signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5%. Adapun hasil dari pengujian validitas instrumen variabel X (penggunaan metode *tasmi* dalam hafalan) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Uji Validitas Instrumen Variabel X

Item pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel} (n=75)	Kriteria
X ₁	0.517	0.227	Valid
X ₂	0.204	0.227	Tidak Valid
X ₃	0.435	0.227	Valid
X ₄	0.489	0.227	Valid
X ₅	0.298	0.227	Valid
X ₆	0.539	0.227	Valid
X ₇	0.591	0.227	Valid
X ₈	0.378	0.227	Valid
X ₉	0.457	0.227	Valid
X ₁₀	0.475	0.227	Valid
X ₁₁	0.598	0.227	Valid
X ₁₂	0.588	0.227	Valid
X ₁₃	0.530	0.227	Valid
X ₁₄	0.497	0.227	Valid
X ₁₅	0.605	0.227	Valid

Berdasarkan penjabaran tabel 4.8. diketahui terdapat 15 item pernyataan dengan jumlah n sebanyak 75 dan diperoleh r_{tabel} 0.227, kemudian pada masing-masing item pernyataan tersebut apabila kurang dari r_{tabel} maka dinyatakan tidak valid sebagaimana pada X_2 . Selanjutnya, pada item pernyataan lainnya yang memiliki r_{hitung} lebih dari r_{tabel} maka dinyatakan valid. Sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat disebut valid. Sedangkan pada hasil dari pengujian validitas instrumen variabel Y (menjaga hafalan siswa) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Item pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel} (n=75)	Kriteria
Y ₁	0.535	0.227	Valid
Y ₂	0.631	0.227	Valid
Y ₃	0.423	0.227	Valid
Y ₄	0.631	0.227	Valid
Y ₅	0.628	0.227	Valid
Y ₆	0.530	0.227	Valid
Y ₇	0.518	0.227	Valid
Y ₈	0.641	0.227	Valid
Y ₉	0.535	0.227	Valid
Y ₁₀	0.507	0.227	Valid
Y ₁₁	0.593	0.227	Valid
Y ₁₂	0.530	0.227	Valid
Y ₁₃	0.517	0.227	Valid
Y ₁₄	0.450	0.227	Valid
Y ₁₅	0.663	0.227	Valid

Berdasarkan penjabaran 4.9. mengenai hasil uji validitas pada variabel Y atau menjaga hafalan siswa diketahui 15 item pernyataan dengan jumlah n sebanyak 75 dan diperoleh r_{tabel} 0.227, kemudian pada masing-masing item pernyataan tersebut apabila kurang dari r_{tabel} maka dinyatakan tidak valid. Selanjutnya, pada item ini ternyata memiliki r_{hitung} lebih dari r_{tabel} , sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat disebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas pada masing-masing instrumen dari variabel X dan Y yang dilakukan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 22. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas pada instrumen variabel X (penggunaan metode *tasmi'* dalam hafalan) dan variabel Y (menjaga hafalan siswa) sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen X dan Y

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Kriteria
X (penggunaan metode <i>tasmi'</i> dalam hafalan)	0.765	15	Reliabel
Y (menjaga hafalan siswa)	0.834	15	Reliabel

Berdasarkan penjabaran tabel 4.10. diketahui terdapat 15 item pernyataan dengan hasil *Cronbach's Alpha* pada variabel X yaitu sebesar 0.765 dan variabel Y yaitu sebesar 0.834. hal tersebut menunjukkan bahwa kedua nilai variabel X dan Y sudah melebihi dari 0.60 yang menjadi batasan kriteria reliabel sebuah instrumen pada teknik *Cronbach's Alpha*. Sehingga, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat disebutkan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kondisi data berdistribusi normal atau tidak normal.⁷⁶ Pengujian normalitas dilakukan menggunakan jenis *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program aplikasi SPSS 22 berikut:

**Tabel 4. 11
Hasil Uji Normalitas (Test of Normality)**

Kelas	Statistik	Df	Sig.
Metd. <i>tasmi'</i>	0.089	75	0.2
Peningktn.hafalan	0.1	75	0.06

⁷⁶ Edi Riadi, *Statistik Penelitian (Analissi Manual dan IBM SPSS)* (Yogyakarta: CV ANDI Offset, 2016), 12.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui nilai sigifikansi lebih besar dari 0.05 di kelas program tahfidz. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel menjaga hafalan siswa di MA NU Al-Hidayah berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pada uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *Test of Linierity* dengan tabel ANOVA yang diolah melalui SPSS 22. Adapun hasil pengujian tersebut yaitu:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Linieritas (Test of Linierity)

Hasil Deviation from Linearity	F	Sig.
Program Kelas Tahfidz	1.145	0.336

Hasil di atas dapat dilihat pada Hasil *Deviation from Linearity* memiliki nilai signifikan diatas 0.05 maka dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini memiliki sifat linier. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa diantara variabel penggunaan metode *tasmi'* dengan menjaga hafalan siswa memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak. Hasil uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Homogenitas

Kelas	F	Sig.
Program Tahfidz	1.628	0.204

Berdasarkan tabel 4.13 didapatkan hasil uji homogenitas menggunakan uji *levene* menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.204. Dan f_{hitung} lebih kecil daripada f_{tabel} ($1.628 < 3.12$). Dengan demikian H_0 diterima artinya variansi sampel homogen.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur yang berisi sekumpulan aturan untuk memutuskan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai parameter yang telah dirumuskan sebelumnya.⁷⁷ Hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis

Kelas	T	Df	Sig.(2-tailed)
Menjaga hafalan	58.626	73	0.000

Berdasarkan tabel 4.14 didapatkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0.05. Dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar daripada t_{tabel} ($58.626 > 1.666$). Dengan demikian, H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh efektif penggunaan metode *tasmi'* untuk menjaga hafalan siswa di MA NU Al-Hidayah. Oleh karena itu metode *tasmi'* efektif menjaga hafalan siswa di MA NU Al-Hidayah.

D. Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.14 didapatkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0.05. Dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar daripada t_{tabel} ($58.626 > 1.666$). Dengan demikian H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan metode *tasmi'* untuk menjaga hafalan pada program tahfidz Al-qur'an di MA NU Al-Hidayah. Oleh karena itu metode *tasmi'* efektif untuk menjaga hafalan pada program tahfidz Al-qur'an di MA NU Al-Hidayah.

Hasil hipotesis penelitian ini didukung dengan hasil wawancara dan pembagian angket (*quettioner*) mengenai penggunaan metode *tasmi'*. Melihat dari penggunaan metode *tasmi'* disebutkan sejalan dengan hasil yang sudah dianalisis yaitu data perolehan rata-rata bernilai 52.66 yang menunjukkan nilai tersebut menduduki kategori baik yaitu berada di interval 52-56. Sehingga, dapat diambil sebuah

⁷⁷ Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, cetakan 4 edisi 2, (Surakarta. UNS Press.2016), 141.

kesimpulan bahwa penggunaan metode *tasmi'* dalam hafalan di MA NU Al-Hidayah dapat digolongkan ke dalam kategori baik.

Dalam penerapannya menggunakan metode *tasmi'* yang disima' oleh guru dengan selalu memperhatikan *makharijul* huruf dan hafalannya sebelum dimulainya pembelajaran lokal. Proses hafalan yang dilakukan terdapat pendahuluan dengan setiap siswa melakukan *halagah* sendiri sebelum menghadap ke guru dalam proses sima'an. Setelah itu siswa akan maju satu per satu secara *face to face* antara guru dan siswa. Pada proses ini guru menyimak hafalan yang disetorkan siswa serta membenarkannya apabila terdapat bacaan yang kurang sesuai.⁷⁸ Penggunaan metode *tasmi'* yang diterapkan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sa'adulloh⁷⁹ dan Raisya Ibnu Rusyd⁸⁰ yang menunjukkan bahwa menjaga hafalan dapat diraih dengan memperdengarkan hafalan kepada orang lain yang berkompoten baik perseorangan maupun berjama'ah.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan perolehan nilai menjaga hafalan siswa. Hasil perolehan nilai menjaga hafalan diperoleh nilai rata-rata bernilai 53.2 yang menunjukkan nilai tersebut menduduki kategori baik yaitu berada di interval 49-54. Sehingga, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa menjaga hafalan siswa di MA NU Al-Hidayah dapat digolongkan ke dalam kategori baik atau dapat digambarkan menjaga hafalan siswa di MA NU Al-Hidayah sudah baik.

Menjaga dalam hafalan siswa dengan dibuktikannya terdapat siswa telah mencapai target hingga khatam yang sudah diterapkan dalam kebijakan sekolah⁸¹, dan dengan adanya prinsip-prinsip ingatan khusus (*mnemonic*) sehingga siswa mampu dalam menghafalkan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh S. Wojowarsito dan Wasito Tito.⁸² Selain itu, siswa mampu mengasosiasi kata-kata dan juga meningkatkan daya ingat yang terserap serta tersimpan dengan baik dalam memorinya, dengan

⁷⁸ Suparno, "Metode Tasmi' untuk Menjaga Hafalan", Hasil wawancara pribadi: 13 Oktober 2022, Kudus.

⁷⁹ Sa'adulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-qur'an*, 54

⁸⁰ Raisya Maula Ibnu Rasyid, *Panduan Praktis dan Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidz untuk Pemula*, 202

⁸¹ Muhyiddin, "Metode Tasmi' untuk Menjaga Hafalan", Hasil wawancara pribadi: 13 Oktober 2022, Kudus.

⁸² S. Wojowarsito dan Wasito Tito, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia, Indonesia Inggris dengan Ejaan yang Disempurnakan*, 2

pengolahan informasi (*information processing*) dan mengoptimalkan kinerja ingatan melalui latihan-latihan yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Stine.⁸³ Dari pengembangan dan peningkatan siswa yang lebih baik dari sebelumnya, membuktikan terjadinya hasil belajar siswa mengenai perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah diamati serta diukur. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hamalik.⁸⁴

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang sudah diteliti sebelumnya. Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yukha Nida⁸⁵, Fetri Sudarmiah⁸⁶, Sufi Ainun Farhah⁸⁷. Penelitian lainnya yang juga memperkuat hasil penelitian ini dilakukan oleh Wiwik Hendrawati dkk⁸⁸, Ayu Wardana⁸⁹, Khusnadhya Hannif Iriyanti⁹⁰, dan penelitian yang dilakukan oleh Rifatul dkk.⁹¹

⁸³ Jean Marie Stine, *Double Your Brain Power, Meningkatkan Daya Ingat Anda dengan Menggunakan Seluruh Otak Anda*, 23

⁸⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 30.

⁸⁵ Dewi Yukha Nida, "Implementasi Penggabungan Program Tasmi' dengan Muroja'ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang", 103-105.

⁸⁶ Fetri Sudarmiah, "Penerapan Metode *Tasmi'*, Takrir, Dan Muraja'ah Dalam Menghafal dan Menjaga Hafalan Al-qur'an santri di Pondok Pesantren Darul Muttaqien Desa Pauh Menang Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin", 52.

⁸⁷ Sufi Ainun Farhah, "Pengaruh metode *tasmi'* terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-qur'an pada anak cerebral palsy di SLB-D ypac Bandung", 62.

⁸⁸ Wiwik Hendrawati dkk, "Penerapan Metode *Tasmi* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-qur'an Siswa MI", 8.

⁸⁹ Ayu Wardana, "Pengaruh Metode *Tasmi'* terhadap Capaian Target Hafalan Siswa Program Tahfidz di Mts Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati", 68-69.

⁹⁰ Khusnadhya Hannif Iriyanti, "Implementasi Metode *Tasmi'* dan Takrir dalam Hafalan Qur'an (Studi Kasus Santriwati *Islamic Boarding School of Darul Bawen Tahun 2018*), 76.

⁹¹ Rifatul dkk, "Penerapan Metode *Tasmi* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-qur'an Siswa MI", 105.